Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25

Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806

Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di SMA Tunas Gajah Mada Medan

Muhammad Ilham[1)] | Rica Gusmarani[2)]
[1,2)] Universitas Deli Sumatera
ilhamdzikri28@gmail.com | ricagusmarani31@gmail.com

Abstrak: Korupsi merupakan salah satu permasalahan bangsa yang berdampak sistemik terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk memutus mata rantai praktik korupsi, diperlukan upaya preventif melalui pendidikan karakter sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan dalam membentuk integritas peserta didik sebagai bekal dalam membangun jiwa dan raga yang siap beraksi melawan korupsi. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan anti korupsi efektif jika diterapkan secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta ditanamkan melalui pembelajaran yang kontekstual dan keteladanan nyata. Dengan membangun kesadaran kritis dan moralitas siswa, diharapkan tercipta generasi yang tidak hanya menolak korupsi, tetapi juga aktif dalam menciptakan budaya antikorupsi di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, membangun jiwa dan raga yang berintegritas menjadi fondasi utama dalam menciptakan bangsa yang bebas dari korupsi.

Kata Kunci: Pendidikan; Anti Korupsi; Karakter; Integritas

Pendahuluan

Korupsi merupakan salah satu persoalan utama yang menghambat kemajuan bangsa Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya merugikan negara secara materi, tetapi juga melemahkan moralitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan (Puanandini et al., 2024). Oleh karena itu, pemberantasan korupsi harus dimulai sejak dini, terutama melalui dunia pendidikan sebagai tempat strategis dalam membentuk karakter generasi muda. Agenda utama reformasi yang diamanatkan oleh masyarakat Indonesia adalah pemberantasan morupsi. Tindakan ini mengajar begitu kuat dan menjadi bahaya laten yang kian mengikis prilaku masyarakat (Shobirin, 2014). Berbagai macam persoalan terkait korupsi dianggap sebagai hal yang biasa, karena seringkali persoalan itu muncul diberbagai media masa dan tidak ada ujung penyelesaiannya (Sakinah & Bakhtiar, 2019).

Untuk menghindari maraknya korupsi yang silih berganti, maka perlu dibenahi dari akar masalahnya. Tidak cukup jika hanya dilakukan tindakan represif untuk memberantas korupsi, tapi tindakan yang cukup penting lainnya adalah dengan melakukan tindakan represif atau pencegahan (Arifin, 2017). Upaya pengenalan bahaya korupsi harus dilaksanakan sedini mungkin, salah satunya dalam dunia pendidikan, baik dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas (Nestariana, 2023). Mendidik generasi muda tentang nilai-nilai moral dan etika yang perlu ditanamkan dalam kehidupan bermasyarakat serta menumbuhkan kepedulian terhadap tindakan-tindakan korupsi adalah salah satu hasil dari tindakan preventif atau pencegahan (Pratama et al., 2024).

Upaya menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian dalam melawan korupsi tidak cukup hanya melalui teori. Dibutuhkan pendekatan yang menyentuh aspek jiwa dan raga—yakni membentuk kesadaran moral dan membiasakan tindakan nyata yang mencerminkan sikap antikorupsi. Melalui kegiatan bertema *"Bangunlah Jiwa dan Raganya, Siap Beraksi, Lawan*

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25
Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806

Korupsi", diharapkan peserta didik tidak hanya memahami bahaya korupsi, tetapi juga terdorong untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan masing-masing.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang dampak dan bentuk-bentuk korupsi; (2) Menanamkan nilai-nilai antikorupsi secara menyeluruh melalui aktivitas edukatif dan kreatif; (3) Membangun semangat dan komitmen peserta dalam melawan segala bentuk tindakan koruptif; (4) Menjadikan peserta sebagai teladan integritas di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Realisasi Kegiatan

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah peserta didik tingkat SMA Tunas Gajah Mada Medan di Jalan tilak no.95-99 Medan sejumlah 24 peserta. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka di Aula. Terdapat dua kegiatan dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu tahap penyampaian materi dan pendampingan. Dalam tahap penyampaian materi akan menghadirkan narasumberr yang kompeten di bidangnya. Tahap selanjutnya adalah pendampingan sebagai bagian untuk mengamati keterbukaan informasi dan pemahaman yang didapatkan dari peserta sosialisasi.

Edukasi pendidikan anti korupsi dalam memberikan Informasi tentang korupsi dilakukan dengan kombinasi beberapa metode, yaitu metode penyampaian/presentasi, metode diskusi, dan tanya jawab antar peserta didik dengan narasumber. Metode presentasi dilakukan dengan penyampaian mater oleh narasumber tentang korupsi. Metode diskusi dan tanya jawab dilakukan guna menambah pengetahuan siswa. Secara singkat, proses kegiatan pengabdian ini dinyatakan pada diagram alir berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

Hasil

Kegiatan ini dimulai dengan sambutan ketua pelaksana, dosen pembimbing, dan Kepala SMA Tunas Gajah Mada Medan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber dalam bentuk presentasi kepada para peserta dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya Siap beraksi lawan korupsi dalam Memberikan informasi melalui pendidikan anti korupsi pada Peserta Didik SMA Tunas Gajah Mada Medan" yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Ilham S.E,M.Si dan Ibu Rica Gusmarani S.H. M.H

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25
Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806

Pemahaman pendidikan antikorupsi, terutama bagi peserta didik, memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pencegahan korupsi sejak dini. Dalam konteks penelitian, pendidikan antikorupsi dipahami sebagai proses penanaman nilai-nilai integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil studi awal, rendahnya kesadaran terhadap bahaya korupsi pada generasi muda sering kali disebabkan oleh minimnya integrasi nilai-nilai antikorupsi dalam lingkungan pendidikan formal. Oleh karena itu, melalui pendidikan antikorupsi yang diterapkan secara sistematis di sekolah, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang bentuk dan dampak korupsi, tetapi juga didorong untuk membentuk sikap kritis dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang pendidikan antikorupsi menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi yang berintegritas dan mampu menjadi agen perubahan di masa depan.

Kegiatan ini sangat didukung oleh Kepala SMA Tunas Gajah Mada Medan dikarenakan memberikan informasi melalui edukasi anti korupsi kepada peserta didik tingkat SMA Tunas Gajah Mada Medan maka diperlukan pemahaman bagi peserta didik mengenai edukasi anti korupsi . Kegiatan ini berlangsung baik, terlihat dari sangat antusianya peserta didik dalam bertanya tentang keingintahuannya dalam pengetahuan korupsi serta orang tuamengapresiasi kegiatan ini dikarenakan sangat bermanfaat bagi siswa.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Masyarakat menginginkan agar kegiatan pendidikan antikorupsi seperti *"Bangunlah Jiwa dan Raganya, Siap Beraksi, Lawan Korupsi"* dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam pembentukan karakter generasi muda. Dalam konteks penelitian pengabdian kepada masyarakat, indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari dampak jangka menengah dan panjang terhadap peserta didik. Beberapa indikator yang relevan antara lain adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai antikorupsi, perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih jujur dan bertanggung jawab, serta munculnya inisiatif siswa untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, keberhasilan juga dapat diukur melalui keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kampanye antikorupsi, penurunan tindakan tidak jujur di lingkungan sekolah, serta dukungan dari orang tua dan guru terhadap penguatan budaya integritas. Dengan demikian, keberlanjutan kegiatan ini bukan hanya menjadi harapan masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari upaya kolektif untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang bersih dan berkarakter.

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25
Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806



Gambar 3. Peserta Sosialisasi

Kesimpulan

Kegiatan *"Bangunlah Jiwa dan Raganya, Siap Beraksi, Lawan Korupsi"* telah berhasil memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab kepada peserta. Melalui pendekatan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, kegiatan ini mampu membangun kesadaran kritis serta semangat aktif dalam melawan berbagai bentuk korupsi, mulai dari tindakan kecil di lingkungan sekitar.

Pembentukan jiwa yang berkarakter dan raga yang siap beraksi menjadi simbol bahwa pemberantasan korupsi tidak hanya memerlukan pengetahuan, tetapi juga keberanian untuk bertindak benar. Dengan melibatkan seluruh elemen pendidikan, kegiatan ini membuktikan bahwa penanaman nilai antikorupsi dapat dilakukan secara menyenangkan, partisipatif, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Arifin, Z. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi*. Rajawali Pers.

Nestariana, N. (2023). Pendidikan anti korupsi pada jenjang sekolah dasar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, *1(1)*, 28–31.

Pratama, A. P., Fitri, A., & Jauza, D. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Perilaku Anti Korupsi Bagi Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Darussyifa Al-Musri'1. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *2(1)*, 6–12.

Puanandini, D. A., Maharani, V. S., & Anasela, P. (2024). Korupsi sebagai Kejahatan Luar Biasa: Analisis Dampak dan Upaya Penegakan Hukum. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum*, *3(3)*.

Sakinah, N., & Bakhtiar, N. (2019). Model pendidikan anti korupsi di sekolah dasar dalam mewujudkan generasi yang bersih dan berintegritas sejak dini. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, *2(1)*, 39–49.

Shobirin, M. A. (2014). Model Penanaman Nilai Antikorupsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, *1(2)*, 107–117.

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

PPI Pengabdian Pendidikan Indonesia
e-ISSN: 9999-9999
ITScience
Diterbitkan oleh: Information Technology and Science (ITScience)

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25

Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806

YAYASAN GAJAH MADA
SMA TUNAS GAJAH MADA MEDAN
Jalan Tilak No. 95/97, Sei Rengas I, Medan Kota, Medan – Sumatera Utara 20214
NPSN : 10210827, Email : smatunasgajahmada@gmail.com ☎ 061 – 7350567 / 80028808

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ ∞|| /SMA.T/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Tunas Gajah Mada Medan, dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIDN	Jabatan	Unit Kerja
1.	Muhammad Ilham S.E, M.Si	0106058701	Dosen	Universitas Deli Sumatera Utara
2.	Rica Gusmarani, S.H, M.H	0131089201	Dosen	Universitas Deli Sumatera Utara

Telah **mengikuti** kegiatan **Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi** yang diselenggarakan oleh SMA Tunas Gajah Mada Medan, pada tanggal 18 s.d 21 Maret di AULA SMA Tunas Gajah Mada Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Maret 2025
Kepala SMA Tunas Gajah Mada Medan

RITA JULIA, SH
NUKS. 19023L0120760242118270

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

PPI Pengabdian Pendidikan Indonesia
e-ISSN: 9999-9999
ITScience
Diterbitkan oleh: Information Technology and Science (ITScience)

Doi : https://doi.org/10.47709/ppi.v3i01.5806

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)
Vol: 3, No: 01, April 2025
Submitted : 2025-04-23
Accepted : 2025-04-25
Published : 2025-04-25

Yayasan Prof Dr Muhammad As'ad Zainal Arifin Abbas

UNIVERSITAS DELI SUMATERA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Keputusan Mendikbudristekdikti Nomor 314/E/O/2021

Jalan Jendral Besar A H Nasution No. 11 CDE, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, 20143

Website : www.unds.ac.id email : : delisumatera@unds.ac.id Telpon : 061 42788141

SURAT PENUGASAN

No: 001.04/25/UNDS-LPM/IV/2025

Sehubungan dengan pengajuan ijin pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan maka dengan ini selaku ketua LPPM:

Nama	: Intan Maulina, S.Pd., M.S
NIDN	: 01211087
Jafung/Gol	: Lektor/Penata IIIc
Jabatan	: Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Dengan ini menugaskan kepada **Muhammad ilham S.E,M.Si (0106058701)** Prodi Akuntansi selalu ketua PkM yang beranggotakan:

1. Rica Gusmarani S.H,M.H (0131089201)

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 -21 Maret 2025 di SMA Tunas Gajah Mada Medan, dengan judul "Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi di SMA Tunas Gajah Mada Medan". Diharapkan saudara dapat mengumpulkan laporan PkM setelah pelaksanaan selesai dilakukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih

Medan, 16 Maret 2025

Ketua LPPM Univ. Deli Sumatera

Intan Maulina, S.Pd.,M.S
0121108704

Tembusan:

1. Rektor Universitas Deli Sumatera
2. Wakil Rektor I, II, III (Untuk Mengetahui)
3. Arsip

Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI) is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).